



SE

NO. PUST.	300603/132
M. F. N.	473
MILK: U.P.	
	BUK. STAT.

SENSUS PERTANIAN 1983



PELAYANAN STATISTIK TERPADU BADAN PUSAT STATISTIK	
TGL. TERIMA	: 30.09.09
NO. DAFTAR	: 113.09.09.0022
PRODUKSI	: 05D001
EKSEMPLAR KE	: 1

BUKU PEDOMAN

PODES

I. PENDAHULUAN

1. Seperti halnya dalam pelaksanaan Sensus Penduduk 1980, telah dikumpulkan data-data tentang Potensi Desa. Maka bersamaan dengan pelaksanaan Sensus Pertanian 1983 (ST'83), akan dikumpulkan pula data-data Potensi Desa 1983. Mengingat perkembangan kebutuhan data Potensi Desa di bidang Pertanian dan Agro Industri, maka materi daftar isian Potensi Desa 1983 dalam beberapa hal mengalami perubahan dan penambahan, terutama pada materi yang berkaitan dengan Sensus Pertanian 1983, agar hasilnya dapat dijadikan faktor koreksi hasil Sensus Pertanian 1983. Dilain pihak data Potensi Desa yang dikumpulkan akan sangat berguna bagi perencanaan pembangunan di tingkat Desa/Kelurahan maupun untuk kepentingan Nasional.
2. Keterangan struktural daripada Potensi Desa yang akan dikumpulkan meliputi Status Desa/Kelurahan, Klasifikasi Desa/Kelurahan, Letak dan Geografis Desa/Kelurahan, Keterangan Umum Desa/Kelurahan, Fasilitas Pendidikan, Fasilitas Kesehatan, Rekreasi, Kegiatan Sosial, Penguasaan dan Penggunaan Tanah, Sumber daya di bidang Pertanian, Usaha Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Perikanan, Alat-alat Pertanian dan Prasarana Pemasaran, Pergudangan serta Usaha Industri Rumah tangga/Kerajinan, Usaha Pengangkutan dan Usaha lain di luar sektor Pertanian dan Industri, Fasilitas Komunikasi dan Penerangan serta Keuangan dan Pembangunan Desa/Kelurahan.
3. Pencacahan Potensi Desa 1983 dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Pertanian 1983 dan untuk selanjutnya akan dilakukan pencacahan kembali setiap tiga tahun sesuai dengan program kegiatan yang telah direncanakan oleh Biro Pusat Statistik.
4. Nilai keterangan-keterangan yang dihasilkan dari Pencacahan Potensi Desa akan sangat tergantung pada kemampuan dan kesungguhan dari para petugas Sensus Pertanian 1983 (termasuk Pencacah, Pemeriksa, Pengawas, dan Koordinator Pelaksana lapangan). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan petugas pengumpul data terhadap nilai akhir data. Dengan demikian diharapkan petugas-petugas Sensus berusaha sebaik-baiknya untuk mengumpulkan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Untuk dapat menunaikan tugasnya dengan baik, maka setiap petugas diharuskan memperhatikan, mengikuti, dan mematuhi petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam latihan maupun yang tertera dalam Buku Pedoman yang telah disediakan untuk keperluan tersebut.

II. RUANG LINGKUP, METODOLOGI, DAN PERIODE PENGUMPULAN POTENSI DESA

1. Ruang lingkup pencacahan Potensi Desa 1983 meliputi seluruh desa/kelurahan yang ada di wilayah Republik Indonesia.
2. Metode pencacahan Potensi Desa adalah metode Sensus/pencacahan lengkap terhadap seluruh desa/kelurahan, yaitu dengan mengunjungi desa/kelurahan atau memberikan penjelasan kepada Kepala Desa/Lurah atau Staf Desa/Kelurahan yang dapat mewakili Kepala Desa/Lurah agar dapat mempersiapkan dan menyediakan data-data Potensi Desa untuk dapat segera mengisi Daftar Isian Potensi Desa dengan baik dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Periode pengumpulan data Potensi Desa telah disesuaikan dengan Program Kegiatan Biro Pusat Statistik, yaitu setiap tiga tahun. Dalam pelaksanaannya dapat dikaitkan dengan kegiatan pengumpulan data lainnya, seperti bersama Sensus Penduduk 1980. Sedangkan untuk tahun 1983 data Potensi Desa dikumpulkan bersamaan dengan pelaksanaan Sensus Pertanian 1983.
4. Petugas pengumpul data Potensi Desa adalah Pemeriksa Sensus yang telah ditunjuk oleh Mantri Statistik Kecamatan ybs. Petugas ini sebelumnya diberi penjelasan tentang tata cara pengisian daftar dan jadwal pengiriman kembali ke Biro Pusat Statistik. Mereka diberi penjelasan oleh petugas pelatih yang dalam pelaksanaannya dikoordinir oleh Mantri Statistik Kecamatan setempat.

III. TATA TERTIB DAN CARA PENGISIAN POTENSI DESA

A. Tata tertib pengisian Potensi Desa

1. Semua pengisian daftar harus dengan pensil hitam, dengan ketentuan harus jelas dan mudah dibaca. Tinta dan pensil berwarna tidak boleh dipergunakan untuk mengisi daftar, kecuali untuk isian kolom tanda tangan Petugas, Kepala Desa/Lurah, dan isian Potensi Desa untuk Arsip Desa/Kelurahan.
2. Semua isian baik berupa angka-angka maupun kata-kata harus diisikan tepat pada tempat dan kotak-kotak yang disediakan.

3. Telitilah setiap isian dan perbaiki jika terdapat kesalahan-kesalahan dalam pengisian sebelum diserahkan kepada Pengawas/Koordinator/Mantri Statistik.
4. Definisi dan cara pengisian daftar Potensi Desa yang telah ditentukan harus dipegang teguh dan tidak boleh diubah.
5. Jagalah daftar isian Potensi Desa baik-baik agar tidak kotor atau kena air/basah atau hilang.
6. Daftar isian Potensi Desa harus dibuat dalam rangkap tiga dan semuanya ditanda tangani dan di cap Jabatan oleh Kepala Desa/Lurah bersangkutan, untuk kemudian digunakan :
 - a. 1 (satu) rangkap dikirim ke Biro Pusat Statistik, melalui Mantri Statistik/Koordinator setempat.
 - b. 1 (satu) rangkap dikirim ke Kecamatan setempat untuk arsip di Kecamatan.
 - c. 1 (satu) rangkap disimpan sebagai arsip di Desa/Kelurahan yang bersangkutan.

B. Cara Pengisian Daftar Potensi Desa

Ada tiga cara pengisian daftar Potensi Desa yang harus diperhatikan, yaitu :

- a. Dengan melingkari salah satu kode yang tersedia dan selanjutnya memindahkan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang telah disediakan di sebelah kanan.
- b. Dengan mengisi jawaban pada tempat yang disediakan dan kemudian memindahkannya ke dalam kotak yang disediakan di sebelah kanan sesuai dengan digit yang telah ditentukan.
- c. Untuk pertanyaan yang tidak disediakan kotak, jawaban cukup diisi-kan pada tempat yang telah disediakan.

Pemindahan isian ke dalam kotak hendaknya dilakukan setelah selesai pencacahan. Pemindahan isian ke dalam kotak dimulai dengan mengisi ke kotak paling kanan sesuai dengan instruksi pengisian.

Contoh : - Untuk isian bilangan bulat, misal;
309 Ha pada kotak ditulis :

			3	0	9
--	--	--	---	---	---

- Untuk bilangan satu angka di belakang koma, misal;
309,5 Ha pada kotak ditulis :

			3	0	9
--	--	--	---	---	---

 ,

5

- Untuk bilangan dua angka di belakang koma, misal;
309,25 Ha pada kotak ditulis :

			3	0	9
--	--	--	---	---	---

 ,

2

5

IV. PEDOMAN PENGISIAN DAFTAR
POTENSI DESA (ST'83 - PODES)

1. Sebelum memulai pengisian daftar ST'83 - PODES, perlu diketahui bahwa cara pengisiannya dengan menuliskan isian pada tempat yang disediakan dan isian dapat berupa kata-kata, angka-angka, maupun kode-kode yang sesuai dengan jawaban.

2. Daftar ST'83 - PODES terdiri dari 25 Blok yaitu :

BLOK	I	: Pengenalan Tempat
BLOK	II	: Keterangan Pengisian
BLOK	III	: Status, Klasifikasi, Letak dan Geografis Desa/Kelurahan
BLOK	IV	: Keterangan Umum Desa/Kelurahan
BLOK	V	: Fasilitas Pendidikan
BLOK	VI	: Kesehatan
BLOK	VII	: Rekreasi
BLOK	VIII	: Tempat Ibadah
BLOK	IX	: Kegiatan Sosial
BLOK	X	: Tanah Milik Desa/Kelurahan
BLOK	XI	: Penggunaan Tanah
BLOK	XII	: Sumber daya di bidang Pertanian
BLOK	XIII	: Pertanian Tanaman Pangan
BLOK	XIV	: Perkebunan Rakyat
BLOK	XV	: Peternakan dan Perikanan
BLOK	XVI	: Alat-alat Pertanian
BLOK	XVII	: Prasarana Pemasaran, Pergudangan, Pengeringan, Perkrea
BLOK	XVIII	: Pengangkutan
BLOK	XIX	: Komunikasi
BLOK	XX	: Listrik
BLOK	XXI	: Rumah tangga di luar Sektor Pertanian dan Industri
BLOK	XXII	: Keuangan dan Pembangunan Desa/Kelurahan 1982/1983
BLOK	XXIII	: Perusahaan Pertanian
BLOK	XXIV	: Perusahaan/Usaha Industri/Kerajinan Rumah tangga
BLOK	XXV	: Catatan

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Perincian 1 s/d 4 : Isikan nama Propinsi, Kabupaten/Kotamadya,
Kecamatan, Desa/Kelurahan.

- Perincian 5 : Lingkari salah satu kode yang sesuai;
- Kota kode - 1
 - Pedesaan kode - 2

BLOK II. KETERANGAN PENGISIAN

Perincian 1 s/d 3 : Tuliskan nama pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangan pencacah.

Perincian 4 s/d 5 : Nama dan tanda tangan pemeriksa, diisi oleh pemeriksa setelah memeriksa hasil pencacahan Potensi Desa.

Daftar Potensi Desa ini setelah diisi harus ditanda tangani oleh Kepala Desa/Lurah bersangkutan dan dibubuhi Stempel / Cap Jabatan Kepala Desa/Lurah pada kolom yang tersedia.

BLOK III. STATUS, KLASIFIKASI, LETAK DAN GEOGRAFIS DESA/KELURAHAN

Perincian 1 : Lingkari salah satu kode menurut status desa/kelurahan;

- Apabila desa, lingkari kode - 1
- Apabila kelurahan, lingkari kode - 2

Perincian 2 : Lingkari salah satu kode menurut klasifikasi Desa/Kelurahan;

- Desa/Kelurahan Swadaya kode - 1
- Desa/Kelurahan Swakarya kode - 2
- Desa/Kelurahan Swasembada kode - 3

Desa/Kelurahan Swadaya, adalah desa/kelurahan yang sifatnya tradisional dimana adat-istiadatnya mengikat, hubungan antar manusia sangat erat, pengawasan sosial (social control) didasarkan atas keluarga.

Mata pencaharian penduduk bersifat sejenis (homogen) dan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan primer saja, dengan teknologi yang masih sederhana, tingkat produktivitas rendah disertai keadaan prasarana yang masih kurang.

Desa/Kelurahan Swakarya, adalah desa/kelurahan yang setingkat lebih maju dari Desa/Kelurahan Swadaya, dimana adat-istiadat masyarakat desa sedang mengalami transisi, pengaruh dari luar sudah mulai masuk ke Desa/Kelurahan, yang mengakibatkan perubahan cara berpikir dan bertambahnya lapangan pekerjaan, sehingga mata pencaharian penduduk sudah mulai berkembang dari sektor -

primer ke sektor sekunder, produktivitas mulai meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana Desa/Kelurahan.

Desa/Kelurahan Swasembada, adalah desa/kelurahan yang setingkat lebih maju dari desa/kelurahan Swakarya dimana adat-istiadat masyarakatnya sudah tidak mengikat, hubungan antar manusia bersifat rasional, mata pencaharian penduduk sudah beraneka ragam, bergerak ke sektor tersier, teknologi baru sudah benar-benar dimanfaatkan, sehingga produktivitas tinggi, diimbangi dengan prasarana Desa/Kelurahan yang cukup.

Perincian 3 : Apakah wilayah Desa/Kelurahan ini terletak di satu pulau saja atau lebih ?

- a. Apabila Desa/Kelurahan terletak di satu pulau saja tuliskan nama pulau dengan jelas.
- b. Apabila Desa/Kelurahan terletak/terpencar wilayah pada beberapa pulau, tuliskan nama-nama pulau yang dihuni/ditempati oleh penduduk desa/kelurahan tersebut. Apabila lebih dari 20 pulau, maka tuliskan di kertas lain/tambahan dan tempelkan pada halaman bersangkutan.

Perincian 4 : Lingkari salah satu kode;

- Apabila Desa/Kelurahan ini mempunyai perbatasan dengan laut/pantai laut, kode - 1
- Apabila Desa/Kelurahan tidak mempunyai perbatasan dengan laut/bukan pantai, kode - 2

Perincian 5 : Lingkari salah satu kode;

- Apabila tinggi Desa/Kelurahan dari permukaan laut kurang dari 500 m; kode - 1
- Apabila 500 s/d 700 m; kode - 2
- Apabila lebih dari 700 m; kode - 3

BLOK IV. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

Perincian 1a s/d 1f : Lingkari salah satu kode 1 s/d 7 yang sesuai

- Kode 1 - Untuk Desa/Kelurahan yang tidak mengalami perubahan sejak tahun 1978 hingga sekarang, baik wilayah maupun nama desa/kelurahan.

Kode 2 - Untuk Desa/Kelurahan yang hanya mengalami perubahan nama sejak tahun 1978.

Contoh :

Suatu desa pada tahun 1978 bernama "Kebon Agung". Sedangkan pada saat pencacahan telah berubah nama menjadi "Sendang Agung" tetapi wilayah desa/kelurahan tetap tidak mengalami perubahan.

Kode 3 - Untuk Desa/Kelurahan yang mengalami pengurangan wilayah, baik karena bencana alam maupun sebagian wilayahnya dijadikan wilayah desa/kelurahan lain dan desa/kelurahan tersebut tetap memakai nama desa/kelurahan yang lama.

Kode 4 - Untuk Desa/Kelurahan yang mengalami penambahan sebagian wilayah karena adanya penambahan/penggabungan bagian wilayah desa/kelurahan lain maupun penambahan wilayah baru.

Kode 5 - Untuk Desa/Kelurahan yang mengalami pemecahan wilayah sejak tahun 1978, sehingga terbentuk desa/kelurahan baru yang wilayahnya berasal dari pecahan/bagian wilayah desa/kelurahan yang terpecah.

Kode 6 - Untuk Desa/Kelurahan baru yang berasal dari penggabungan wilayah sepenuhnya baik dari penggabungan dua desa/kelurahan atau lebih menjadi satu kesatuan wilayah desa/kelurahan.

Kode 7 - Untuk Desa/Kelurahan baru yang berasal dari pembukaan wilayah baru dan bukan merupakan penggabungan. Yang dimaksud pembukaan wilayah baru di sini misalnya hutan negara yang sengaja dibuka untuk desa/kelurahan baru.

Perincian 2

: Luas wilayah Desa/Kelurahan;

Isikan luas seluruh wilayah desa/kelurahan menurut keadaan pada saat pencacahan dalam Hektar (Ha) dan bilangan bulat.

Perincian 3a dan 3b

: Banyak Rumah tangga dan Penduduk;

Isikan banyak rumah tangga dan penduduk desa/kelurahan ini menurut keadaan pada saat pencacahan.

Perincian 4 : Jarak dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Kecamatan.
Isikan dalam kilometer (Km) dan bilangan bulat.
Yang dimaksud adalah jarak jalan yang biasa dilalui oleh umum, baik jalan darat maupun jalan air.

Perincian 5 : Makanan pokok utama penduduk Desa/Kelurahan;
Lingkari salah satu kode jenis makanan pokok yang utama dari sebagian besar penduduk desa/kelurahan ini, sesuai dengan kode-kode di bawah ini :

Beras	- 1	Ubi jalar	- 4
Jagung	- 2	S a g u	- 5
Ubi kayu	- 3	Lainnya (.....)	- 6
		sebutkan	

Perincian 6 : Apakah ada Kantor Pemerintahan/Balai Desa/Kelurahan ?

-Apabila ada, lingkari kode - 1

-Apabila tidak ada, lingkari kode - 2

Kantor Pemerintahan/Balai Desa/Kelurahan, adalah Kantor Desa/Kelurahan yang merupakan bangunan khusus untuk Kantor/Balai Desa/Kelurahan. Tidak termasuk rumah Kepala Desa/Lurah yang ditempati untuk Kantor/Balai Desa.

Perincian 7 : Apakah di Desa/Kelurahan ini ada Sekretariat Desa/Kelurahan ?

(sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor: 44 tahun 1980 tentang Pemerintah Kelurahan atau Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor: 1 tahun 1981 tentang Pemerintah Desa dan Perangkat Desa) seperti disebutkan dalam daftar isian sebagai berikut :

Sekretaris/Carik	Ada	- 1	Tidak	- 2
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada	- 1	Tidak	- 2
Kepala Urusan Perekonomian/ Pembangunan	Ada	- 1	Tidak	- 2
Kepala Urusan Kesejahteraan	Ada	- 1	Tidak	- 2
Kepala Urusan Keuangan	Ada	- 1	Tidak	- 2
Kepala Urusan Umum	Ada	- 1	Tidak	- 2

- Apabila ada, lingkari kode - 1

- Apabila tidak, lingkari kode - 2

Perincian 8 : Bencana alam yang terjadi selama 3 (tiga) tahun yang lalu, seperti;

Kekeringan	Kode - 1	sebanyak kali
Banjir	Kode - 2	sebanyak kali
Gempa Bumi	Kode - 3	sebanyak kali
Gunung meletus	Kode - 4	sebanyak kali
Lainnya (.....)	Kode - 5	sebanyak kali
sebutkan		

-Apabila pernah mengalami bencana seperti tersebut di atas, lingkari beberapa kode 1 s/d 5 sesuai yang pernah terjadi, dan tuliskan berapa kali terjadi untuk masing-masing bencana.

BLOK V. FASILITAS PENDIDIKAN

Perincian 1 : Banyak sekolah dan murid;
Isikan banyak sekolah menurut jenis sekolah dan banyak murid menurut masing-masing jenis sekolah. Banyak sekolah dihitung sesuai dengan banyak satuan organisasi sekolah yang ada di desa/kelurahan tersebut.

Contoh :

Di Desa Pondok Bambu hanya ada sekolah;

SD Negeri I banyak murid 210 orang
SD Negeri II banyak murid 240 orang
SD Negeri III banyak murid 180 orang
Ibtidaiyah banyak murid 150 orang

Kedadaan ini berarti :

Banyak Sekolah (SD) dan yang sederajat dan banyak murid di desa Pondok Bambu :

Jenis Sekolah	Banyak	
	Sekolah	Murid
TK	-	-
SD Negeri	3	630
SD Inpres	-	-
Ibtidaiyah	1	150
SD Swasta	-	-
SMIP Umum	-	-
SMIP Kejuruan	-	-
SMTA Umum	-	-
SMTA Kejuruan	-	-

- Perincian 2 : Apakah ada Akademi/Universitas yang terletak di wilayah Desa/Kelurahan ini ?
- Apabila ada, lingkari kode - 1
 - Apabila tidak ada, lingkari kode - 2
- Perincian 3 : Apakah ada fasilitas pendidikan lainnya di Desa/Kelurahan ini seperti tersebut dalam daftar isian
- Pondok Pesantren Ada - 1 Tidak - 2
 - Sekolah Luar Biasa Ada - 1 Tidak - 2
 - Seminari (biarawan/biarawati) Ada - 1 Tidak - 2
 - Apabila ada, lingkari kode - 1
 - Apabila tidak ada, lingkari kode - 2

BLOK VI. K E S E H A T A N

Perincian 1a s/d 1e : Isikan pada perincian ini, banyak Poliklinik, Puskesmas/Puskesmas Pembantu, RS Bersalin/BKIA, Tempat Praktek Dokter, dan Pos Keluarga Berencana yang ada di Desa/Kelurahan.

Perincian 2a dan 2b : Isikan pada perincian ini, banyak Dokter, Mantri Kesehatan dan sejenisnya yang tinggal di Desa/Kelurahan.

Poliklinik, adalah tempat pemeriksaan kesehatan yang biasanya di bawah pengawasan dokter/tenaga medis. Tidak termasuk klinik yang terdapat di Puskesmas atau Rumah Sakit.

Puskesmas/Puskesmas Pembantu, adalah tempat pemeriksaan kesehatan di tingkat Kecamatan atau Desa/Kelurahan yang biasanya dikepalai seorang dokter/tenaga medis.

RS Bersalin/BKIA, adalah tempat orang/wanita mendapatkan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak yang biasanya di bawah pengawasan bidan/dokter/tenaga medis.

Tempat Praktek Dokter, adalah suatu tempat khusus dimana dokter secara sendiri/bersama melakukan praktek privatenya.

Mantri Kesehatan dan sejenisnya, adalah juru kesehatan yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek secara resmi maupun tidak resmi.

Perincian 3a : Air untuk keperluan minum/masak yang digunakan penduduk desa/kelurahan umumnya berasal dari sumber apa ?

Lingkari salah satu kode 1 s/d 7 yang sesuai :

Air PAM	kode - 1	Mata Air	kode - 5
Air pipa lainnya	kode - 2	Sungai/Danau	kode - 6
Pompa	kode - 3	Lainnya (.....)	kode - 7
Sumur/Perigi	kode - 4		sebutkan

Perincian 3b : Air untuk keperluan mandi/mencuci yang digunakan penduduk desa/kelurahan umumnya berasal dari sumber apa ?

Lingkari salah satu kode 1 s/d 7 yang sesuai.
(seperti pada perincian 3a Blok VI).

Perincian 4 : Cara pembuangan sampah sebagian besar dari penduduk desa/kelurahan ini ?

Lingkari salah satu kode 1 s/d 4 yang sesuai seperti pada perincian di bawah ini;

Dibuang dalam lubang	kode - 1
Dibuang ke kali	kode - 2
Ditempat sampah, kemudian diangkut	kode - 3
Lainnya (.....)	kode - 4
	sebutkan

Perincian 5 : Pada umumnya penduduk desa/kelurahan ini menggunakan kakus/jamban;

Lingkari salah satu kode 1 s/d 4 yang sesuai seperti pada perincian di bawah ini;

Kakus/jamban sendiri	kode - 1
Kakus/jamban bersama	kode - 2
Kakus/jamban umum	kode - 3
Lainnya (.....)	kode - 4
	sebutkan

Kakus/jamban;

Sendiri : biasanya hanya digunakan oleh satu keluarga/rumahtangga.

Bersama : biasanya digunakan oleh dua atau lebih rumahtangga tertentu.

Umum : biasanya digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan.

Lainnya : berarti selain dari ketiga hal di atas, misal ke kali, kolam, dan sejenisnya.

- Perincian 6a : Apakah ada kakus/jamban umum di Desa/Kelurahan ini?
-Apabila ada, lingkari kode - 1
-Apabila tidak ada, lingkari kode - 2
Jika jawaban di atas berkode 1, maka berapa banyak;
Kakus/jamban umum Inpres : buah
Kakus/jamban umum lainnya: buah
- Perincian 6b : Apakah ada kakus/jamban keluarga Inpres di Desa/
Kelurahan ini ?
-Apabila ada, lingkari kode - 1
-Apabila tidak ada, lingkari kode - 2
Jika jawaban di atas berkode 1, maka berapa banyak;
..... buah (isikan pada tempat jawaban yang ter-
sedia).

BLOK VII. REKREASI

- Perincian 1 s/d 5 : Apakah ada gedung Bioskop, Tempat Pertunjukan Ke-
senian yang tetap, Lapangan sepak bola yang tetap,
Tempat olah raga lainnya yang tetap, Taman Hiburan
di Desa/Kelurahan ini ?

Gedung Bioskop	Ada	- 1	Tidak	- 2
Tempat pertunjukan kesenian yang tetap	Ada	- 1	Tidak	- 2
Lapangan sepak bola yang tetap	Ada	- 1	Tidak	- 2
Tempat olah raga lainnya yang tetap	Ada	- 1	Tidak	- 2
Taman Hiburan	Ada	- 1	Tidak	- 2

Untuk perincian tersebut seperti dalam daftar isian;

- Apabila ada, lingkari kode - 1
-Apabila tidak ada, lingkari kode - 2

"Taman Hiburan", adalah tempat rekreasi/santai yang diakui oleh penduduk setempat tanpa memperhatikan apakah setiap pengunjung harus membayar kar-
cis masuk atau tidak, seperti Taman Ria, Tempat berkemah, Kebun Raya,
Kebun Binatang, dan sebagainya.

BLOK VIII. TEMPAT IBADAH

Perincian 1 s/d 5 : Isikan banyak tempat-tempat ibadah seperti Mesjid, Surau/Langgar, Gereja, Pura, Vihara yang ada di Desa/Kelurahan ini, menurut jumlah masing-masing jenis;

Mesjid	:	buah
Surau/Langgar	:	buah
Gereja	:	buah
Pura	:	buah
Vihara	:	buah

Untuk Surau/Langgar yang diisi dalam perincian ini adalah yang biasanya dipakai dan disediakan untuk umum, tidak termasuk surau/langgar yang digunakan secara pribadi.

BLOK IX. KEGIATAN SOSIAL

Perincian 1 s/d 15 : Apakah ada perkumpulan/kegiatan sosial (yang melakukan kegiatan secara teratur) di Desa / Kelurahan ini ?

Kegiatan sosial yang ada di Desa/Kelurahan, didasarkan kepada domisili organisasinya. Bila terdapat cabang di Desa/Kelurahan lain, maka cabang tersebut dianggap sebagai organisasi tersendiri.

Untuk perkumpulan/kegiatan sosial seperti tersebut dalam daftar isian;

-Apabila ada, lingkari kode - 1

-Apabila tidak ada, lingkari kode - 2

Selanjutnya untuk beberapa perincian yang perlu diisi, isikan banyaknya pada tempat jawaban yang tersedia.

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat yang merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan, juga merupakan lembaga yang berdiri sendiri dan tugasnya membantu Kepala Desa/Lurah di bidang perencanaan pembangunan dan sebagainya. Anggota pengurus terdiri dari tokoh-tokoh pemuka masyarakat desa/kelurahan setempat.

Karang Taruna, adalah perkumpulan kaum muda dan remaja yang bergerak di bidang sosial, olah raga, kesenian dan sebagainya dan biasanya dibentuk dan di bawah pengawasan/bimbingan pamong desa setempat dan unsur IKMD.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), adalah salah satu seksi di dalam IKMD yang fungsi utamanya membantu usaha-usaha peningkatan taraf hidup keluarga untuk mewujudkan keluarga sejahtera.

Taman Gizi, adalah suatu kegiatan sosial yang biasanya dilakukan oleh seksi PKK dalam rangka meningkatkan kesehatan anak.

Panti Werdha, adalah tempat/rumah perawatan bagi orang-orang lanjut usia/jompo.

Perhimpunan Petani Pemakai Air (P3A), adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggota-anggotanya.

BLOK X. TANAH MILIK DESA/KELURAHAN

Perincian 1 s/d 3 : Isikan luas tanah milik Desa/Kelurahan menurut status dalam Hektar dan satu angka di belakang koma.

Tanah Bengkok/Pelungguh, adalah tanah milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa atau bekas pamong desa sebagai gaji atau pensiunan pamong desa.

Tanah Kas Desa/Kelurahan, adalah tanah milik desa/kelurahan yang dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan desa. Tanah ini mungkin diusahakan oleh pamong desa atau pihak lain dengan membayar sewa atau bagi hasil kepada desa/kelurahan.

Tanah Milik Desa/Kelurahan lainnya, adalah tanah milik desa/kelurahan yang tidak termasuk ke dalam kategori tanah bengkok ataupun Kas Desa/Kelurahan, misalnya tanah bangunan desa/kelurahan, pekuburan, jalan, sungai, danau, rawa-rawa, dan sebagainya.

BLOK XI. PENGGUNAAN TANAH

Perincian 1.a s/d 1.g : Isikan luas tanah yang diusahakan untuk pertanian menurut status dan kenyataan dalam Hektar dan satu angka di belakang koma.

Tanah sawah berpengairan, adalah tanah sawah yang mendapatkan air dari sistim irigasi baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur oleh Dinas Pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.

Tanah sawah tak berpengairan, adalah tanah sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistim irigasi tetapi tergantung pada sumber air alam seperti hujan, pasang surutnya air sungai/laut dan air rembesan.

Tanah sawah pasang surut/rawa, adalah tanah sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

Tanah sawah tadah hujan, adalah tanah sawah yang pengairannya tergantung dari turunnya air hujan.

Tanah Ladang/Huma/Tegal/Kebonan, adalah tanah kering yang ditanami tanaman musiman dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta diusahakan selama setahun yang lalu, kecuali huma penanamannya hanya semusim/dua musim kemudian akan ditinggalkan karena tidak subur dan kemungkinan akan ditanami lagi jika sudah subur.

Kolam, tebat, empang, tambak air payau, adalah tanah yang dipergunakan untuk pemeliharaan/perbenihan ikan dan binatang air lainnya baik yang terletak di tanah sawah ataupun tanah kering.

Perkebunan rakyat, adalah tanah yang ditanami tanaman perdagangan/ tanaman industri seperti karet, kelapa, kopi, teh, tembakau, cengkeh, lada, tebu, kapok, vanili, dan sebagainya dan diusahakan oleh petani yang bersangkutan.

Pengembalaan ternak/padang rumput, adalah tanah yang ditanami rumput untuk tempat pengembalaan atau kegiatan usaha pertanian.

Lainnya, adalah tanah yang diusahakan untuk pertanian tetapi tidak termasuk dalam kategori di atas misalnya rawa yang tidak ditanami padi dan sebagainya.

Perincian 2 : Merupakan Sub Jumlah dari perincian 1.a s/d 1.g

Perincian 3.a s/d 3.c : Isikan luas tanah yang tidak diusahakan menurut status dan kenyataan dalam Hektar dan satu angka di belakang koma.

Tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, adalah tanah yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Tanah yang sementara tidak diusahakan, adalah tanah yang biasanya diusahakan tetapi sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.

Lainnya, adalah tanah yang tidak diusahakan tetapi tidak termasuk dalam kategori di atas, seperti danau, sungai, kuburan, dan sebagainya.

Perincian 4 : Merupakan Sub Jumlah dari perincian 3.a s/d 3.c.

Perincian 5 : Merupakan jumlah keseluruhan dari penggunaan tanah.

Perincian 5 = Perincian 2 + Perincian 4.

BLOK XII. SUMBER DAYA DI BIDANG PERTANIAN

Perincian 1 dan 2 : Banyak kincir dan pompa air untuk pengairan.

Isikan berapa banyak kincir dan pompa air untuk pengairan yang ada di wilayah desa/kelurahan.

Perincian 3 : Waduk/Dam/Bendungan,

-Apabila ada, lingkari kode - 1

-Apabila tidak ada, lingkari kode - 2

Waduk/Dam/Bendungan, adalah waduk/dam/bendungan yang ada di saluran induk, yang dibuat untuk menyalurkan air ke saluran irigasi selanjutnya.

Tidak termasuk dam dan bendungan yang ada di saluran irigasi.

Untuk waduk besar seperti Waduk Jatiluhur, dianggap ada Waduk bila di desa/kelurahan ada pintu air utamanya.

Perincian 5.a : Banyak demonstration plot (demplot).

Isikan banyak demonstration plot (demplot) yang ada di wilayah desa/kelurahan, baik yang berupa demplot pupuk, pestisida, benih, maupun demplot lainnya.

Perincian 5.b : Kebun/Balai benih,

-Apabila ada, lingkari kode - 1

-Apabila tidak ada, lingkari kode - 2

Perincian 5.c : Banyak penangkar benih/bibit,
Isikan berapa orang banyak penangkar benih/bibit
menurut jenisnya.

Penangkar benih/bibit, adalah orang yang mempunyai keahlian untuk memproduksi benih/bibit dimana sebagian besar hasil produksinya dijual ke pihak lain.

BLOK XIII. PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Perincian 1 : Isikan banyak rumahtangga pertanian yang ada di Desa/Kelurahan.

Rumahtangga pertanian tanaman pangan, adalah rumahtangga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, tanaman hortikultura dan tanaman hias, baik mengusahakan tanah milik sendiri atau bukan.

Perincian 2.a s/d 2.i : Isikan berapa luas panen untuk masing-masing jenis tanaman padi dan palawija selama setahun yang lalu yang berakhir pada tanggal pencacahan. Isian dalam Hektar dan bilangan bulat.

Perincian 3.a s/d 3.e : Isikan nama/jenis sayuran dan luas panen selama setahun yang lalu dalam Hektar dan bilangan bulat.

Perincian 4.a s/d 4.e : Isikan nama/jenis tanaman buah-buahan yang dapat menghasilkan dan jumlah pohonnya.

BLOK XIV. PERKEBUNAN RAKYAT

Perincian 1 : Isikan banyak rumahtangga perkebunan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.

Rumahtangga perkebunan rakyat, adalah rumahtangga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan untuk dipungut hasilnya, dan memenuhi syarat sebagai berikut :

- karet paling sedikit 250 pohon
- kelapa paling sedikit 25 pohon
- kopi paling sedikit 125 pohon

- cengkeh paling sedikit 25 pohon
- lada paling sedikit 0,05 hektar
- teh paling sedikit 0,05 hektar
- tembakau paling sedikit 0,05 hektar
- tebu paling sedikit 0,05 hektar

Perincian 2.a s/d 2.e : Isikan lima tanaman perkebunan/tanaman perdagangan, luas dan atau jumlah tanaman yang banyak diusahakan oleh penduduk desa/kelurahan.
Luas diisi dalam Hektar dan bilangan bulat.

Luas tanaman, perlu diisikan apabila jarak antar tanaman tersebut normal dan biasanya teratur. Sedangkan untuk tanaman campuran (misal dalam sebidang tanah ada tanaman perkebunan dan tanaman padi/palawija), maka dalam menaksir luas tanaman campuran ini tidak akan diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang satu dan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami tanpa memandang apakah jarak antara dua tanaman sejenis normal atau tidak. Bila jarak suatu tanaman terlalu lebar (melebihi 3x jarak normal), maka tidak perlu dihitung luas tanamannya, tetapi jumlah tanaman tetap ikut diperhitungkan.

BLOK XV. PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Perincian 1.a s/d 1.c : Isikan berapa banyak rumahtangga pemelihara ternak (unggas, ternak potong, perah, dsb), banyak ternak dan unggas menurut jenis yang ada di desa/kelurahan.

Rumahtangga pemelihara ternak (unggas, ternak potong, perah, dsb), adalah rumahtangga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Perincian 2.a dan 2.b : Isikan banyak rumahtangga yang berusaha sebagai petani ikan air tawar, luas kolam ikan air tawar dan keramba. Luas dalam m² bilangan bulat.

Rumahtangga petani ikan air tawar, adalah rumahtangga yang melakukan pembenihan dan pembesaran ikan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Keramba, adalah alat untuk memelihara ikan di sungai, pada umumnya berbentuk kotak persegi empat terbuat dari bambu yang dianyam kecil/rapat. Biasanya ikan yang dipelihara dalam keramba sudah agak besar,

Perincian 3.a dan 3.b : Isikan banyak rumahtangga yang berusaha sebagai petani ikan tambak air payau dan luasnya.
Luas diisikan dalam hektar dua angka di belakang koma.

Rumahtangga petani ikan tambak air payau, adalah rumahtangga yang melakukan pemeliharaan ikan, udang atau lainnya di tambak air payau dengan tujuan sebagian/seluruhnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Perincian 4.a dan 4.b : Isikan banyak rumahtangga yang berusaha sebagai nelayan pengusaha, baik di perairan umum atau di laut.

Rumahtangga nelayan pengusaha, adalah rumahtangga yang atas resiko sendiri benar-benar melakukan pekerjaan penangkapan ikan atau binatang/tanaman air di perairan umum atau di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

BLOK XVI. ALAT-ALAT PERTANIAN

Perincian 1 s/d 8 : Isikan banyak alat-alat pertanian yang dipakai/dioperasikan menurut jenisnya. Untuk alat-alat pertanian yang sifatnya bergerak/mudah dipindahkan dihitung berdasarkan pemilikan dan bukan berdasarkan lokasi dimana alat tersebut terletak. Untuk alat-alat pertanian yang sifatnya tetap/tidak bergerak seperti rumah/bangunan penggilingan padi, rumah asap atau sejenisnya dihitung berdasarkan lokasi dimana bangunan tersebut terletak.

BLOK XVII. PRASARANA PEMASARAN, PERGUDANGAN, PENGERINGAN, PERKREDITAN

Perincian 1.a s/d 1.d : Isikan banyak prasarana pemasaran, pergudangan dan 1.f s/d 1.1 dan pengeringan yang ada di desa/kelurahan.

Perincian 1.e : Pangkalan pendaratan ikan;

-Apabila ada, lingkari kode - 1

-Apabila tidak ada, lingkari kode - 2

Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik berdinding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.

Pasar tanpa bangunan permanen (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, misal dari bilik, bambu, daun, dan sebagainya.

Lantai penjemuran/Lamporan semen, adalah lantai yang khusus dibuat untuk penjemuran, baik untuk hasil-hasil tanaman maupun perikanan.

Perincian 2.a s/d 2.d : Isikan banyak prasarana perkreditan yang ada di desa/kelurahan seperti yang tersebut dalam daftar isian.

BLOK XVIII. P E N G A N G K U T A N

Perincian 1.a : Sebagian besar lalu lintas di desa/kelurahan ini melalui;

Lingkari salah satu kode yang sesuai,

-Apabila darat, lingkari kode - 1

-Apabila air, lingkari kode - 2

Perincian 1.b : Kalau melalui darat, sebagian besar jalan utama di desa/kelurahan ini adalah;

Jalan aspal - 1

Jalan diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2

Jalan tanah - 3

Lingkari salah satu kode yang sesuai.

Perincian 1.c : Apakah jalan utama tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat sepanjang tahun ?

Lingkari salah satu kode yang sesuai,

-Apabila dapat, lingkari kode - 1

-Apabila tidak, lingkari kode - 2

Jalan utama, adalah jalan yang menghubungkan desa/kelurahan yang bersangkutan dengan kecamatan atau dengan desa/kelurahan lainnya.

- Perincian 2 : Alat angkutan umum yang dipakai dan melalui desa/kelurahan tersebut;
- Lingkari salah satu kode untuk masing-masing jenis alat angkutan umum seperti tersebut dalam daftar isian.
- Apabila ya, lingkari kode - 1
 - Apabila tidak, lingkari kode - 2

Alat angkutan umum, adalah fasilitas angkutan yang disediakan untuk umum yang dikuasai oleh penduduk desa/kelurahan yang bersangkutan, baik yang dimiliki sendiri maupun bukan.

BLOK XIX. K O M U N I K A S I

Perincian 1.a s/d 1.c : Isikan banyak pesawat televisi, radio, dan telepon yang dikuasai oleh penduduk desa/kelurahan.

Yang dicatat yaitu yang dalam keadaan baik atau rusak tetapi masih dapat diperbaiki. Banyak pesawat telepon dihitung menurut banyak nomor sambungan (tidak termasuk SSB).

- Perincian 2 : Apakah di desa/kelurahan ini ada Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu ?
- Lingkari salah satu kode yang sesuai.
- Apabila ada, lingkari kode - 1
 - Apabila tidak, lingkari kode - 2

Perincian 3.a s/d 3.d : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan item-item yang tersebut dalam daftar isian.

- Apabila ada, lingkari kode - 1
- Apabila tidak, lingkari kode - 2

BLOK XX. L I S T R I K

Perincian 1 : Apakah di desa/kelurahan ini ada listrik yang diusahakan, baik oleh PLN maupun oleh pihak lain ?

Lingkari salah satu kode yang sesuai.

-Apabila ada, lingkari kode - 1

-Apabila tidak, lingkari kode - 2

Perincian 2.a : Bila ada (perincian 1 berkode 1), terutama berasal dari;
Lingkari salah satu kode yang sesuai.

-Apabila PLN, lingkari kode - 1

-Apabila Non PLN, lingkari kode - 2

Perincian 2.b : Isikan berapa persen rumahtangga yang menggunakan Listrik
PLN dan Non PLN. Isian dalam bilangan bulat.

Perincian 3 : Penerangan utama jalan umum;
Lingkari salah satu kode yang sesuai.

-Apabila ada, lingkari kode - 1

-Apabila tidak, lingkari kode - 2

Bila ada, lingkari salah satu kode jenis yang utama.

-Apabila listrik, lingkari kode - 1

-Apabila minyak tanah, lingkari kode -2

Penerangan jalan umum tidak terbatas pada penerangan
yang diatur oleh Pemerintah Daerah atau desa/kelurahan,
tetapi juga atas swadaya masyarakat desa/kelurahan
yang bersangkutan.

BLOK XXI. RUMAHTANGGA DI LUAR SEKTOR PERTANIAN DAN INDUSTRI

Perincian 1.a s/d 1.e : Isikan banyak rumahtangga yang berusaha di
sektor-sektor perdagangan, pengangkutan, peng-
galan, bangunan, dan jasa.

Usaha perdagangan (termasuk jasa perdagangan), adalah suatu kegiatan
jual beli atas suatu barang atau jasa, termasuk di dalamnya usaha res-
torasi/rumah makan, bar, catering, penginapan/hotel dengan tujuan untuk
memperoleh keuntungan.

Contoh : Perdagangan makanan jadi/minuman, bahan makanan, tekstil,
pakaian, obat-obatan, bahan-bahan bangunan, kelontong, dan
sebagainya. Usaha perdagangan ini mungkin saja dilakukan
oleh anggota rumahtangga yang berumur kurang dari 10 tahun,
misalnya sebagai penjual es mambo, surat kabar dan sebagainya.

CATATAN : Untuk membedakan usaha industri makanan jadi dan usaha perdagangan makanan jadi, maka apabila makanan tersebut langsung dijual kepada konsumen tidak digolongkan pada usaha industri, tetapi termasuk usaha perdagangan. Apabila makanan jadi tersebut selain dijual kepada konsumen juga dijual kepada pengecer, maka ditanyakan mana yang lebih banyak dilakukan di antara keduanya. Bila yang dijual kepada pengecer lebih banyak maka usaha tersebut adalah industri, bila sebaliknya usaha tersebut adalah usaha perdagangan.

Usaha pengangkutan (termasuk jasa pengangkutan), adalah suatu kegiatan pengangkutan barang atau orang dengan menggunakan alat pengangkutan (seperti becak, gerobak, kendaraan bermotor, perahu, rakit, dan sebagainya) dimana alat pengangkutan yang digunakan mungkin milik sendiri maupun bukan. Termasuk jasa angkutan, misalnya menyewakan kendaraan (tidak termasuk pengemudi), usaha pengiriman dan pengepakan barang, biro perjalanan dan sebagainya.

Usaha penggalian, adalah suatu kegiatan dalam penggalian tanah liat, pasir, batu kali, kapur/gamping, penguapan garam di empang dan sebagainya.

Usaha bangunan, adalah suatu kegiatan dalam pembuatan/perbaikan/pembongkaran rumah, jalan, pemasangan pompa air, penggalian sumur/W.C., dan sebagainya.

Usaha jasa, adalah suatu kegiatan yang menghasilkan jasa untuk orang lain/masyarakat seperti guru private, dokter yang melayani di tempat praktek pribadinya, bidan yang berpraktek di tempat pribadinya, dukun, binatu, tukang cukur, tukang reparasi, tukang patri, salon kecantikan, studio foto, tukang pijit, biro iklan, menyewakan angkutan untuk rekreasi, dan sebagainya.

Perincian 2 : Isikan banyak perusahaan yang bergerak di sektor-sektor perdagangan, pengangkutan, penggalian, bangunan, dan jasa.

Kolom (2) s/d (4) : Tuliskan nama, alamat, dan sektor kegiatan dari perusahaan-perusahaan tersebut.

BLOK XXII. KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN DESA/KELURAHAN (1982/1983)

Perincian 1 : Dalam tahun anggaran 1982/1983, adakah pembangunan fisik desa/kelurahan yang telah/belum selesai baik yang berbentuk Inpres, APBD Tk.I/II, Bandes, atau Swadaya Masyarakat.

Lingkari salah satu kode yang sesuai.

-Apabila ada, lingkari kode - 1

-Apabila tidak, lingkari kode - 2

Perincian 2 : Bila ada pembangunan fisik pada tahun anggaran 1982/1983 (perincian 1 berkode 1), maka tuliskan keterangan tentang pembangunan tersebut yang dibedakan antara yang sudah dan belum selesai.

a. Pembangunan yang telah selesai;

Kolom (2) : Tuliskan jenis pembangunannya.

Kolom (3) : Isikan salah satu kode yang sesuai, bila dikelola oleh desa/kelurahan isikan kode -1 dan bila bukan isikan kode -2.

Kolom (4) : Isikan kode sumber dana utama untuk masing-masing jenis pembangunan sesuai dengan kode yang tersedia.

Kolom (5) : Isikan berapa bulan lamanya dikerjakan untuk masing-masing jenis pembangunan yang telah diselesaikan.

b. Pembangunan yang belum selesai;

Hanya ditanyakan untuk pembangunan-pembangunan yang dikelola oleh desa/kelurahan.

Kolom (2) & (3) : Sama dengan pada point a

Kolom (4) : Isikan lamanya dikerjakan (yang sudah dilaksanakan) untuk masing-masing jenis pembangunan.

Kolom (5) : Isikan persentase bangunan yang sudah diselesaikan. Isian dalam bilangan bulat.

BLOK XXIII. PERUSAHAAN PERTANIAN

Perusahaan pertanian yang dicatat pada Blok XXIII ini adalah perusahaan pertanian yang kantornya berdomisili di desa/kelurahan yang bersangkutan, baik yang berstatus sebagai perusahaan pusat atau cabangnya. Perusahaan di sini adalah yang berbentuk badan hukum seperti : PT, NV, CV, PD, dan lainnya.

Perincian 1 : Apakah ada perusahaan pertanian tanaman padi, palawija, hortikultura di desa/kelurahan ini ?

Lingkari salah satu kode yang sesuai.

-Apabila ada, lingkari kode - 1

-Apabila tidak, lingkari kode - 2

Bila ada (isian berkode 1), isikan keterangan-keterangan mengenai perusahaan tersebut.

Kolom (2) : Tuliskan nama perusahaan tersebut dengan lengkap dan jelas.

Kolom (3) : Isikan salah satu kode yang sesuai.

-Apabila Pusat, isikan kode - 1

-Apabila Cabang, isikan kode - 2

Kolom (4) : Isikan luas tanah yang diusahakan dalam hektar bilangan bulat. Luas tanah di sini adalah luas tanah baku.

Kolom (5) : Isikan nama jenis tanaman yang diusahakan dengan jelas. Isiannya mungkin lebih dari satu jenis tanaman.

Perusahaan pertanian tanaman padi, palawija, dan hortikultura, adalah suatu kegiatan usaha pertanian tanaman padi, palawija, dan hortikultura (termasuk tanaman hias) seperti perusahaan tanaman padi, jagung, ubi kayu, anggrek, dan sebagainya.

Luas tanah yang diusahakan, adalah luas tanah yang diusahakan oleh perusahaan yang kantornya ada di desa/kelurahan tersebut.

Perincian 2 : Apakah ada perusahaan perkebunan (selain padi, palawija, dan hortikultura) di desa/kelurahan ini ?

Cara pengisiannya sama dengan perincian 1 di atas.

Perusahaan Perkebunan, adalah suatu kegiatan usaha perkebunan selain padi, palawija, dan hortikultura seperti perkebunan karet, kopi, teh, kopra, tembakau, dan sebagainya.

Perincian 3 : Apakah ada perusahaan peternakan (unggas, ternak perah, potong, dan sebagainya) di desa/kelurahan ini ?
Lingkari salah satu kode yang sesuai
-Apabila ada, lingkari kode - 1
-Apabila tidak, lingkari kode - 2
Bila ada (isian berkode 1), isikan keterangan-keterangan mengenai perusahaan tersebut.

Kolom (2) : Tuliskan nama perusahaan tersebut dengan lengkap dan jelas.

Kolom (3) : Lingkari salah satu kode yang sesuai
-Apabila Pusat, lingkari kode - 1
-Apabila Cabang, lingkari kode - 2

Kolom (4) : Isikan nama unggas/ternak utama yang diusahakan oleh perusahaan tersebut.

Kolom (5) : Isikan jumlah unggas/ternak yang diusahakan pada saat pencacahan.

Perusahaan peternakan, adalah suatu kegiatan usaha peternakan seperti peternakan ayam petelur/potong, pemerahan susu, dan sebagainya.

Unggas/ternak utama yang diusahakan, adalah jenis unggas/ternak utama yang benar-benar diusahakan oleh perusahaan tersebut, berapa ekor banyak unggas/ternak yang diusahakan tanpa membedakan umur dan jenis kelamin.

Perincian 4 : Apakah ada perusahaan perikanan (air tawar, airpayau, air laut) di desa/kelurahan ini ?
Lingkari salah satu kode yang sesuai
-Apabila ada, lingkari kode - 1
-Apabila tidak, lingkari kode - 2
Bila ada (isian berkode 1), isikan keterangan-keterangan mengenai perusahaan tersebut.

Kolom (2) : Tuliskan nama perusahaan tersebut dengan lengkap dan jelas.

Kolom (3) : Isikan salah satu kode yang sesuai
-Apabila Pusat, lingkari kode - 1
-Apabila Cabang, lingkari kode - 2

Kolom (4) : Tuliskan bidang usaha dari perusahaan yang nama perusahaannya tercatat di kolom (2).

Perusahaan perikanan, adalah suatu kegiatan usaha perikanan, baik perikanan air tawar (kolam), air payau (tambak), maupun air laut (penangkapan ikan). Termasuk usaha penangkapan/pengumpulan hasil laut lainnya.

Bidang usaha, adalah jenis kegiatan seperti tambak bandeng, tambak udang, budidaya ikan mas, belut, penangkapan cakalang, dan sebagainya.

BLOK XXIV. PERUSAHAAN/USAHA INDUSTRI/KERAJINAN RUMAHTANGGA

Perusahaan/usaha industri/kerajinan dicatat menurut lokasi dari perusahaan tersebut, tanpa memperhatikan apakah pemilik/pengusahanya sebagai penduduk desa/kelurahan yang bersangkutan atau bukan. Juga tidak membedakan apakah berbentuk usaha rumahtangga atau usaha yang berbadan hukum.

Usaha Industri/Kerajinan (termasuk Jasa Industri), adalah suatu kegiatan pengubahan barang dasar menjadi barang jadi/setengah jadi atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dengan maksud untuk dijual.

Contoh : Industri makanan, tekstil/pakaian jadi/kulit/kayu/rotan/bambu, tanah liat/semén/porselen/keramik, logam dan sebagainya. Termasuk kerajinan yang melayani keperluan suatu usaha industri, misalnya usaha yang melayani pemasangan kancing untuk pakaian-pakaian yang dibuat oleh perusahaan konveksi.

Perincian 1 : : Banyak perusahaan/usaha menurut jumlah pekerja.

Kolom (1) : : Jenis Perusahaan/Usaha Industri/Kerajinan.

Kolom (2) s/d (5) : : Isikan untuk masing-masing jenis perusahaan/usaha, banyak perusahaan/usaha yang pekerjanya kurang dari 5 orang, 5-19 orang, 20-99 orang, dan 100 orang atau lebih.

Kolom (6) : : Merupakan jumlah isian kolom (2) s/d (5)

Kolom (6) = Kolom (2) + Kolom (3) + Kolom (4) +
Kolom (5).

Perincian 2 : Daftar nama dan alamat perusahaan/usaha Industri yang mempunyai pekerja (termasuk pengusaha) 5 orang dan lebih yang berkedudukan di desa/kelurahan yang bersangkutan.

Kolom (1) s/d (5) : Isikan Nomor Urut, Nama Perusahaan/Usaha, Alamat Lengkap (jalan, nomor telepon), produksi utama dan jumlah pekerja pada saat pencacahan.

BLOK XXV. C A T A T A N

Blok Catatan ini dipergunakan untuk menambahkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian daftar ST'83-PODES.

TELITILAH SEMUA ISIANYA YANG ADA DALAM DAFTAR ST'83-PODES INI, SERAHKANLAH KEPADA KSK APABILA SAUDARA TELAH MERASA YAKIN BAHWA ISIANNYA ADALAH BENAR.

DENGAN BERAKHIRNYA TUGAS SAUDARA SEBAGAI PETUGAS ST'83-PODES, MAKA SAUDARA TELAH MENYUMBANGKAN DHARMA BAKTI BAGI PEMBANGUNAN BANGSA DAN NEGARA.